

Contingency Planning

Definisi Contingency Planning

Definisi contingency planning dari beberapa pakar:

a. UNISDR:

Proses manajemen yang menganalisis kejadian potensial tertentu atau situasi yang timbul yang mungkin mengancam masyarakat dan lingkungan dan menyusun pengaturan di muka untuk memungkinkan tanggapan yang tepat waktu, efisien, dan patut terhadap kejadian atau situasi seperti itu.

b. IASC:

Perencanaan kontinjensi adalah proses membentuk tujuan, pendekatan, dan prosedur program untuk menanggapi situasi atau kejadian yang cenderung terjadi, yang meliputi upaya mengidentifikasi kejadian serta mengembangkan skenario yang mungkin dan rencana yang patut untuk menyiapkan diri terhadap dan menanggapi kejadian itu secara efektif.

c. Federasi Internasional:

Berdasarkan kejadian tertentu atau risiko yang diketahui pada tingkat lokal, nasional, regional, dan global (misalnya gempa bumi, banjir) atau wabah penyakit untuk membentuk prosedur operasional bagi tanggapan, berdasarkan kebutuhan dan kapasitas sumber daya yang diperkirakan guna memungkinkan tanggapan yang tepatwaktu, efektif, dan patut.

d. BNPB:

Proses perencanaan ke depan, dalam keadaan tidak menentu, dimana skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, serta sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik keadaan atau situasi darurat yang dihadapi.

Contingency Planning adalah sebuah rencana untuk membuat suatu panduan dan dokumentasi atas suatu kejadian yang tidak terduga, dan sebagai dokumentasi dasar terhadap tanggap darurat dalam upaya pemulihan perencanaan. Tujuan utama dari *contingency planning* adalah untuk mengembalikan proses bisnis secara normal dengan biaya operasional yang minimal dari kejadian yang tidak terduga, sehingga biaya operasional tidak membengkak secara signifikan, dan yang bertanggung jawab atas proses ini adalah manajer proses bisnis dan eksekutif. *Contingency planning* itu berlangsung terus menerus dan dana yang dianggarkan untuk *contingency planning* digunakan untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk:

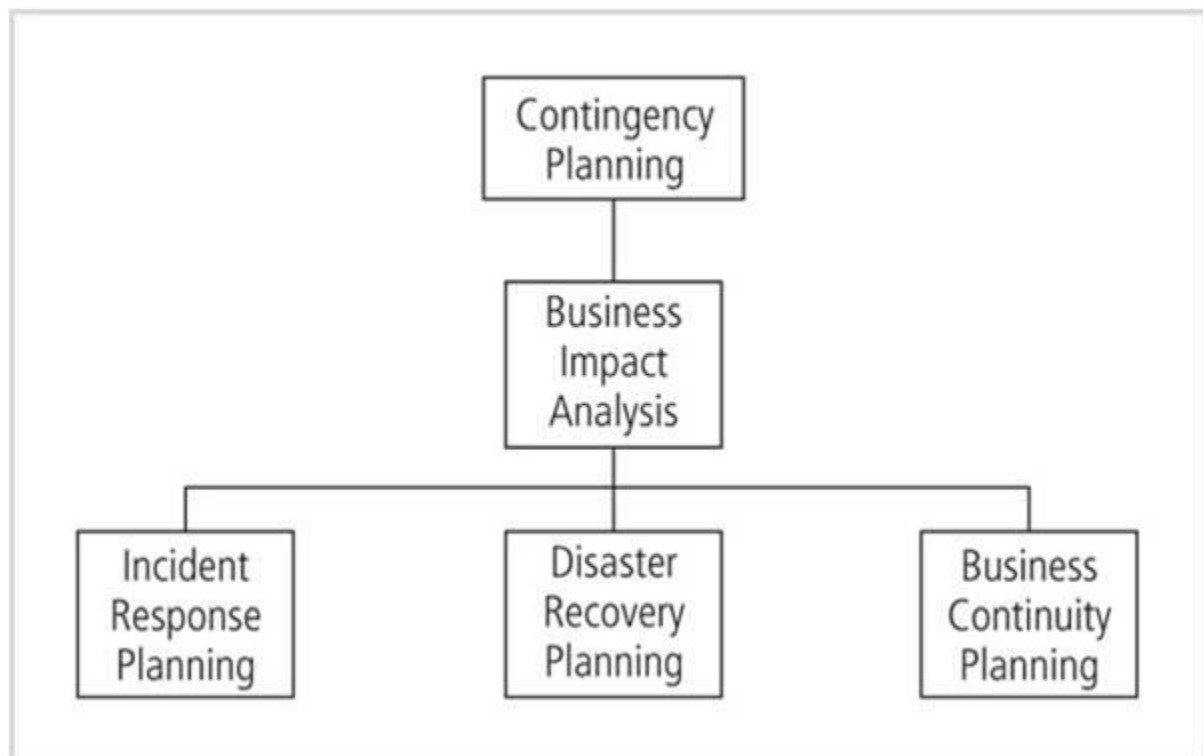
- Melatih karyawan
- Mengembangkan dan merevisi kebijakan dan standar dalam perubahan departemen
- Latihan strategi, prosedur, tim dan sumber daya persyaratan
- Laporan perencanaan secara kontinu kepada manajemen senior
- Proses penelitian dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pemulihan dan kembalinya
- Melakukan kegiatan pemeliharaan

Element Contingency Planning

Element yang diperlukan untuk memulai proses *contingency planning* adalah:

- Sebuah metodologi perencanaan
- Kebijakan lingkungan untuk mengaktifkan proses perencanaan
- Pemahaman tentang penyebab dan efek dari aktivitas precursor *Business Impact Analysis*
- Akses ke sumber daya financial dan sumber daya yang lainnya yang telah ditentukan oleh anggaran perencanaan.

Component Contingency Planning



Ada 4 komponen tahap dalam CP, antara lain:

a. Business Impact Analysis

Business Impact Analysis merupakan tahap awal dalam proses *contingency planning*. Dalam proses ini diprediksi konsekuensi dari gangguan proses bisnis dan dalam tahap ini pula dikumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan strategi pemulihan perusahaan dari dampak kejadian yang tidak terduga. BIA harus dapat mengidentifikasi dampak operasional dan keuangan yang dihasilkan dari gangguan terhadap proses dan fungsi bisnis. Dampak yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Kehilangan penjualan atau pendapatan
2. Penundaan penjualan
3. Biaya yang meningkat
4. Kehilangan kontrak
5. Ketidakpuasan pelanggan
6. Penundaan rencana bisnis baru

b. Incident Response Plan

Incident Response Plan adalah suatu pendekatan yang terorganisir, untuk mengatasi dan mengelola setelah proses yang tidak diduga terjadi. Tujuannya untuk menangani situasi dengan cara membatasi kerusakan dan mengurangi waktu dan biaya pemulihan. Dalam proses ini, dibuat satu set proses secara rinci dan suatu prosedur untuk mengantisipasi, mendeteksi dan mengurangi dampak dari suatu peristiwa yang tidak terduga yang mungkin membahayakan sumber daya informasi. Proses ini dilakukan oleh tim yang dibuat khusus dan dipilih dengan cermat.

c. Disaster Recovery Plan

Disaster recovery plan merupakan suatu proses yang didokumentasikan, atau serangkaian prosedur yang digunakan untuk memulihkan atau mengembalikan dan melindungi infrastruktur IT bisnis dalam kejadian yang tidak diduga. Rencana atau proses ini biasa didokumentasikan dalam bentuk tertulis dan menjadi suatu pedoman jika terjadi keadaan yang tidak terduga di dalam bisnis. Keuntungan dari disaster recovery plan adalah:

- Memberikan rasa aman
- Meminimalkan resiko keterlambatan
- Meminimalkan pengambilan keputusan saat bencana

d. Business Continuity Plan

Business Continuity Plan mengidentifikasi pemaparan organisasi terhadap ancaman internal dan eksternal dan mensintesis *hard* dan *soft asset* untuk memberikan pencegahan yang efektif dan memberikan pemulihan bagi organisasi dengan tetap menjaga keunggulan kompetitif dan integritas sistem nilai.

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa bisnis akan dapat tetap berjalan apabila terjadi kejadian yang tak diinginkan. Pada tahap ini dianalisis strategi berkelanjutan untuk masa mendatang serta manajemen resiko dan krisis atas respon kejadian tersebut.

